

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dimaksud disini adalah tahapan aktivitas yang dilakukan secara berurutan dari awal sampai akhir penelitian yang nantinya memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2007, hlm 12) bahwa secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ada empat tahap antara lain.

1. Tahap Pralapangan

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan studi pendahuluan untuk melihat kondisi dan situasi di lingkup PKK Kelurahan Neglasari. Menurut pandangan peneliti program UPPKS di daerah tersebut layak untuk dikaji sebagai tempat penelitian.. Setelah data diperoleh dan dianalisis, peneliti menuangkan ke dalam proposal penelitian untuk dikonsultasikan dengan pembimbing. Setelah proposal disetujui peneliti selanjutnya melakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait, dimulai perizinan ke pemerintah pusat (Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung), Ketua Kecamatan Cibeunying Kaler serta Ketua Kelurahan Neglasari. Selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dan wawancara dengan Ketua Kelurahan Neglasari, Ketua PKK Kelurahan Neglasari serta Ketua Kelompok UPPKS mengenai kegiatan UPPKS. Peneliti juga mempersiapkan pedoman instrumen wawancara dan observasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Pedoman tersebut sebelumnya telah disetujui oleh kedua dosen pembimbing skripsi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap pengumpulan dan penggalian informasi. Dari tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara yang sebelumnya telah dipersiapkan dalam tahap pralapangan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Pada saat memasuki lapangan peneliti berusaha untuk menyesuaikan diri dengan karakteristik lapangan sehingga dapat terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data disini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam waktu atau periode tertentu. Peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dianggap belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap gabungan dari pengumpulan data dan analisis data. Pada tahap penulisan laporan ini, peneliti mengolah data dari awal sampai akhir sesuai dengan teori data dan empirik. Selain mengolah data, pada tahap ini peneliti juga menyusun laporan dan bimbingan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk melibatkan peneliti secara langsung pada kehidupan nyata dan subyek yang diteliti yaitu dengan terlibat langsung dilapangan dan mengumpulkan data dan informasi sesuai dengan fokus masalah yang diteliti. Tujuan dari pendekatan ini adalah peneliti ingin memahami fenomena dan fakta yang relevan yang terjadi di dalam proses kegiatan kelompok UPPKS di Kelurahan Neglasari dengan meneliti partisipasi masyarakat, strategi pemberdayaan dan hasil atau dampak dari adanya kelompok UPPKS, sehingga diharapkan dapat menjawab rumusan penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera.

Peneliti juga menggunakan metode deskriptif dimana dalam penelitian ini peneliti hanya mencari, merangkum dan memaparkan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera. Pada penulisannya pun lebih mengarah pada pengumpulan dan penyusunan data mengenai partisipasi masyarakat pada program UPPKS, strategi yang diterapkan dalam program UPPKS dan hasil atau dampak yang dirasakan dari adanya program UPPKS. Sejatinya dalam metode penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Peneliti menggunakan metode tersebut karena pada umumnya metode

Nike Kania , 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakter objek dan subyek yang diteliti secara tepat.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini untuk menentukan partisipan dilakukan dengan cara *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang mana penelitian ini bertujuan untuk menggali mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di Kelurahan Neglasari. Sedangkan dalam pengambilan sampel sumber data peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2013, hlm. 52), di mana ukuran sampel yang diperlukan sangat bergantung pada sumber, waktu yang tersedia dan tujuan penelitian. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti ingin menentukan sendiri sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan tertentu yang didapatkan dari hasil temuan lapangan. Temuan lapangan diketahui bahwa dari 20 anggota kelompok tidak semua usahanya berjalan dengan lancar. Peneliti kemudian membagi 20 anggota tersebut dalam tiga kelompok yang masing-masing mewakili keadaan usaha para anggota UPPKS, (1) kelompok usaha yang maju dan berkembang, (2) berjalan di tempat dan (3) kelompok usaha yang kurang berhasil dalam kegiatan usahanya.

Lokasi penelitian di laksanakan di lingkungan PKK Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung. Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di wilayah ini karena Kelurahan Neglasari termasuk dalam daerah yang memiliki banyak usaha kecil menengah dan berada di kota besar yaitu Bandung yang dilihat dari segi lokasinya merupakan wilayah yang strategis digunakan sebagai sentra UKM. Selain itu, jika wilayah sekitar Kelurahan Neglasari bisa benar-benar di manfaatkan semaksimal mungkin akan lebih meningkatkan pendapatan ekonomi dan taraf hidup sekitarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai sumber data di tujukan kepada masyarakat di Kelurahan Neglasari yang ikut berpartisipasi dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS). Adapun subyek penelitian di sini terdiri 2 tokoh masyarakat setempat, 2 orang pengelola UPPKS serta 3 orang dari anggota UPPKS.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses dalam memperoleh data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dialami oleh

Nike Kania , 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti itu sendiri. Pengumpulan data ini menyangkut semua hal yang berhubungan dengan penelitian yang secara alamiah dan berhubungan dengan kegiatan UPPKS di Kelurahan Neglasari. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. penjelasan lebih rinci mengenai pengumpulan data akan dibahas, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara melihat langsung dalam proses kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UPPKS) di Kelurahan Neglasari, dari hasil observasi tersebut diharapkan dapat diperoleh data yang benar-benar alami mengenai bagaimana program UPPKS ini dalam memberdayakan masyarakat di Kelurahan Neglasari.

Pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*) serta teknik pengumpulan data dilakukan lebih banyak adalah observasi terus terang atau tersamar (Sugiyono, 2014, hlm.310). Alasan peneliti menggunakan penelitian secara terus terang adalah agar subyek penelitian mengetahui bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Instrumen yang peneliti gunakan dalam observasi ini adalah pedoman pengamatan. Aspek-aspek yang diamati antara lain partisipasi masyarakat dalam program UPPKS di Kelurahan Neglasari dimulai dari partisipasi tenaga, pikiran, materi dan keahlian. Aspek selanjutnya adalah mengenai strategi yang pengelola terapkan dalam program UPPKS, pendekatan-pendekatan serta teknik-teknik dalam pemberdayaan yang diterapkan oleh pengelola.

Tabel 3.1
Jadwal Observasi

No	Tanggal	Aspek yang diobservasi
1.	17 Oktober 2016	Melakukan perijinan dan peninjauan ke lokasi Kelompok UPPKS
2.	20 Oktober 2016	Kondisi objektif kelompok UPPKS
3.	23 Oktober 2016	Peninjauan kegiatan wirausaha ke tempat tinggal masing-masing anggota kelompok UPPKS

2. Wawancara

Nike Kania , 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam proses wawancara, peneliti mencoba menggali lebih dalam mengenai program UPPKS yang berjalan di Kelurahan Neglasari melalui wawancara semiterstruktur, alasannya adalah jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sugiyono (2014, hlm. 320) mengatakan bahwa “tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya”. Dalam wawancara subyek penelitian diminta memberikan informasi sesuai dengan yang dialami dan diperbuat atau dirasakan, yang pernah diketahui atau dipelajari yang mengarah kepada hasil dari program UPPKS yang telah diikuti.

Agar tidak menyimpang dari fokus penelitian, maka digunakan pedoman wawancara yang merupakan pokok-pokok pertanyaan yang diangkat dari fokus penelitian. Untuk itu fokus dari wawancara yang dilakukan mengarah pada: 1) partisipasi masyarakat dalam program, 2) strategi dalam penyelenggaraan program, 3) hasil dari program. Wawancara tersebut dilakukan kepada pengelola program, anggota serta tokoh masyarakat.

Pedoman wawancara sendiri digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penerapan pengembangan disesuaikan dengan keadaan perkembangan data. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan adalah pedoman wawancara yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka, hal tersebut dilakukan untuk menghindari serta menutupi kelemahan suatu teknik wawancara. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari. Wawancara ini dipadukan dengan wawancara yang bersifat terbuka, sehingga responden tidak merasa diarahkan, karena jawaban yang akan diberikan bersifat bebas sesuai dengan keyakinannya sendiri.

Sumber data dalam wawancara ini adalah pengurus UPPKS Dahlia, anggota UPPKS Dahlia, Ketua PKK Kelurahan Neglasari serta Ketua Lurah Neglasari serta Tokoh Masyarakat di wilayah tersebut. Hal yang diwawancarai berupa awal penyelenggaraan program, partisipasi masyarakat terhadap program UPPKS serta kegiatan anggota UPPKS setiap harinya. Wawancara dilakukan selama kurang lebih satu bulan dengan frekuensi pertemuan dengan informan dua kali dalam seminggu.

Tabel 3.2

Nike Kania , 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jadwal Wawancara

No	Tanggal	Aspek yang diwawancara
	20 Oktober 2016	Profil UPPKS, kondisi objektif program UPPKS di Kelurahan Neglasari.
	23-26 Oktober 2016	- Awal terbentuknya kelompok UPPKS - Kegiatan kelompok UPPKS
	2-5 November 2016	Bentuk partisipasi masyarakat pada program UPPKS
	16-19 November 2016	Hasil/pencapaian program UPPKS (segi ekonomi dan segi sosial)

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan menelaah data dari berbagai dokumen. Data tersebut yang berkaitan dengan program UPPKS, berupa data administrasi, profil UPPKS serta proses kegiatan program UPPKS yang selama ini berlangsung di Kelompok UPPKS Dahlia Kelurahan Neglasari.

Sugiyono (2014, hlm.329) Dokumentasi sendiri adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Sebagai salah satu teknik pengumpulan data, studi dokumentasi tidak bisa digunakan sebagai satu-satunya media untuk memperoleh informasi. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor bias antara data yang diperoleh dalam dokumen dengan kenyataan yang ada. Oleh karena itu teknik ini biasanya didukung pula dengan wawancara.

4. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan data yang diperoleh dari subyek penelitian yaitu dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2014, hlm. 241):

“Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.”

Nike Kania , 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan triangulasi data ini diharapkan data yang diperoleh peneliti lebih valid. Dalam Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penelitian disini menggunakan teknik observasi secara terang-terangan dan tersamar, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dan triangulasi sumber, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Tujuan dari triangulasi data bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fakta dan fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian kualitatif yang memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih kepada pemahamannya subyek terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam memahami lingkungan sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan oleh informan salah, karena tidak sesuai dengan teori dan hukum.

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai lapangan. Nasution dalam Sugiyono (2013, hlm. 245) dalam hal ini menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”, namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap hasil dari data pada saat studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian terjun ke lapangan dan selama berada di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam rentang atau periode waktu tertentu. Aktifitas dalam analisis data dibagi menjadi 3 bagian yaitu reduksi data, penyajian

Nike Kania , 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data dan penarikan kesimpulan. Penjelasan lebuah lanjut mengenai analisis data akan dijelaskan di bawah ini:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah memperoleh data di lapangan dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mefokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah temuan

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalm bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang mendukung penelitian tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang lain.

E. Isu Etik

Penelitian ini berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dalam mencari dan menggali informasi secara mendalam. Alasannya karena peneliti ingin mengetahui pemberdayaan masyarakat dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga ini, apakah program ini berhasil dalam memberdayakan masyarakat di Kelurahan Neglasari untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Sebelumnya peneliti juga telah diberikan ijin

Nike Kania , 2018

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh pihak-pihak terkait antara lain pemerintah pusat, kecamatan setempat, kelurahan setempat serta pengelola dan anggota UPPKS untuk meneliti program ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan suatu informasi dengan subyek yang diteliti antara lain anggota serta pengelola UPPKS. Peneliti menggunakan teknik observasi, di mana observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara melihat langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UPPKS). Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pengelola dan anggota UPPKS. Dalam proses wawancara sendiri, peneliti mencoba menggali lebih dalam mengenai program UPPKS yang berjalan di Kelurahan Neglasari melalui wawancara semiterstruktur, alasannya adalah jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Peneliti juga melakukan teknik studi dokumentasi, studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan menelaah data dari berbagai dokumen. Diantaranya data yang berkaitan dengan program UPPKS, jumlah keanggotaan UPPKS dan proses kegiatan program UPPKS dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh Pengurus UPPKS yang di sini dipegang oleh Kader PKK Kelurahan Neglasari dan telah tertuang dalam dokumen-dokumen. Terakhir peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi ini yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari subyek penelitian yaitu dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Program UPPKS ini merupakan gambaran kecil dari kegiatan-kegiatan pemberdayaan di Kelurahan Neglasari. Program ini membantu keluarga untuk dapat meningkatkan pendapatannya serta meningkatkan keterampilannya dalam hal wirausaha. Program ini merupakan salah satu kebutuhan masyarakat untuk membuka peluang bisnis dikala sulitnya untuk mencari pekerjaan. Program ini memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan kecakapan hidup dalam berwirausaha. Kegiatan ini tidaklah berdampak negatif justru program ini memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar, karena program ini memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat agar memiliki kemampuan untuk berwirausaha secara mandiri.

Nike Kania , 2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM USAHA PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu